

DAFTAR PUSTAKA

ASTM. (2003). *ASTM C33: Standard Specification for Concrete Aggregates*. American Society for Testing and Materials.

Badan Pusat Statistik. (2011). *Pengertian abu sekam padi*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. (2011). *Komposisi hasil pembakaran sekam padi pada suhu 400°C selama 3 jam*. Jakarta: BPS.

EFNARC. (2005). *Specification and guidelines for self-compacting concrete. The European Federation of Specialist Construction Chemicals and Concrete Systems*.

Her Budiman, & Siregar. (2013). *Sifat-sifat beton self-compacting concrete (SCC)*.

Her Budiman, & Siregar. (2013). *Kelebihan dan kekurangan beton self-compacting concrete (SCC)*.

Mulyono, T. (2004). *Teknologi beton*. Yogyakarta: Andi.

Mulyono, T. (2006). *Teknologi beton*. Yogyakarta: Andi.

Okamura, H., & Ouchi, M. (2003). *Self-compacting concrete*. *Journal of Advanced Concrete Technology*, 1(1), 5–15.

Prayitno. (2013). *Klasifikasi beton*.

Rahman, D. F. (2018). *Pengaruh penggunaan abu sekam padi sebagai material pengganti semen pada campuran beton self-compacting concrete (SCC) terhadap kuat tekan dan porositas beton (Skripsi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

SNI 03-2847-2002. (2002). *Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung*. Badan Standardisasi Nasional.

SNI 2049-2015. (2015). *Semen portland pozzolan*. Badan Standardisasi Nasional.

SNI 2847:2019. (2019). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*. Badan Standardisasi Nasional.

Spesifikasi Umum Bina Marga. (2018). *Spesifikasi umum bina marga 2018 revisi 2: Ketentuan agregat kasar*. Kementerian PUPR.

Spesifikasi Umum Bina Marga. (2018). *Spesifikasi umum bina marga 2018 revisi 2: Ketentuan agregat halus*. Kementerian PUPR.

Tjokrodimuljo, K. (1996). *Teknologi beton*. Yogyakarta: Nafiri.

Tjokrodimuljo, K. (2007). *Teknologi beton*. Yogyakarta: Nafiri.